

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang diamati, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini, peneliti membuat axsuatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Fenomena sosial dan masalah manusia ini merupakan hasil dari pengamatan peneliti ketika di lapangan yaitu berkaitan dengan Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMK PGRI 1 Kediri.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan. Peneliti pergi ke lokasi, kemudian memahami dan mempelajari situasi. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali informasi yang berkaitan dengan Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMK PGRI 1 Kediri. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang ilmiah.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai instrument penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari temuannya.

Hal ini sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian dan fakta yang ada. Sehingga, data dan hasil penelitian yang diperoleh tidak mengandung unsur rekayasa.

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen kunci yang lebih mementingkan proses. Penulis disini berperan aktif dalam menggali sebuah informasi serta mengamati situasi yang ada di lapangan dan mewawancarai informan sesuai objek penelitian.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMK PGRI 1 Kediri, yang berlokasi di Jalan Himalaya No. 6 RT. 09 RW. 02 Kelurahan Sukorame Kec Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, kode pos 64114, telepon: (0354) 771130, alamat e-mail [smkpgri1kdr@gmail.com](mailto:smkpgri1kdr@gmail.com)

## **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan, memilih, dan memahami sumber

data yang diperoleh akan menghasilkan data yang tidak valid. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan berupa data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut tingkatan sumbernya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang diperoleh secara langsung, yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan, melakukan wawancara kepada narasumber. Dalam hal ini, peneliti memilih Guru Pendidikan Agama Islam di SMK PGRI 1 Kediri sebagai data primernya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penunjang untuk sumber data primer yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder disini meliputi dokumentasi, transkrip, bukubuku, jurnal ilmiah, foto, dan data lain yang terkait dengan penelitian

## **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data dan fakta-fakta yang ada pada subjek maupun objek penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan.<sup>1</sup> Hal tersebut dilakukan guna memperoleh data yang valid dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan beberapa metode yang akan digunakan diantaranya:

---

<sup>1</sup>Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

### 1. Wawancara

Wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan secara langsung dengan informan dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus penelitian. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul dengan maksimal.

### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data, dimana peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas yang terdapat di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi.<sup>3</sup> Teknik mencari data dalam penelitian ini, dilakukan dengan melalui kegiatan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap subjek yang diteliti, baik itu pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sehingga peneliti dapat memperoleh data-data yang terkait dengan Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa di SMK PGRI 1 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Teknik yang akan peneliti gunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian guna memperoleh

---

<sup>2</sup>Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

<sup>3</sup>Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 109.

data-data yang bentuknya catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dokumen, peraturan, agenda dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Metode dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, struktur organisasi, aktivitas, visi dan misi, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya.

## **F. Analisi Data**

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap ini merupakan tahap yang sangat penting dan menentukan. Pada tahap inilah data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian. Pada tahap ini imajinasi dan kreativitas peneliti betul-betul diuji.<sup>5</sup>

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian.

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa temuan penelitian dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan data mengeksplanasikan peristiwa dalam *setting* kajian dimana peneliti memperhatikan hubungan antara data dan peristiwa yang dideskripsikan. Lebih jauh, Stringer memberikan petunjuk

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendidikan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 234-235

<sup>5</sup> Etta Mamamng dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 198.

teknis cara menganalisis data, yaitu a) memperluas analisis dengan mengajukan pertanyaan, b) menghubungkan hasil temuan dengan pengalaman pribadi, c) meminta masukan atau pendapat dari teman sejawat yang dianggap bisa berpikir kritis, d) kaitkan hasil temuan dengan kajian pustaka, e) kembalikan pada teori.<sup>6</sup>

Miles dan Huberman dalam bukunya Afrizal yang Metode Penelitian Kualitatif menjelaskan secara mendalam cara data seharusnya dianalisis dalam penelitian kualitatif dalam buku mereka menegaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara siklus, dimulai dari tahap satu sampai tiga, kemudian kembali ke tahap satu. Berikut ini akan diringkas dan diulas gagasan mereka tentang analisis data dalam penelitian kualitatif yang disajikan dalam buku tersebut.<sup>7</sup>

Secara garis besar, Miles dan Huberman dalam bukunya Djarm'an Satori dan Aan Komariah menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Pada saat memeberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Oleh karena penelitian tersebut bersifat kualitatif maka dilakukan analisis data. *Pertama* dikumpulkan hingga penelitian itu berakhir secara simultan dan terus-menerus. Selanjutnya interpretasi dan penafsiran data dilakukan dengan mengacu kepada rujukan teoretis yang berhubungan atau yang berkaitan dengan permasalahan

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 172.

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 178.

penelitian. Analisis data meliputi: a) reduksi data, b) display/penyajian, dan c) mengambil kesimpulan lalu di verifikasi (*Conclusion/ Verification*).<sup>8</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>9</sup>

### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman

---

<sup>8</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 218.

<sup>9</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*., 178-179.

menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Adapun fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>10</sup>

### 3. *Conclusion Drawing / Verification.*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian mungkin kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

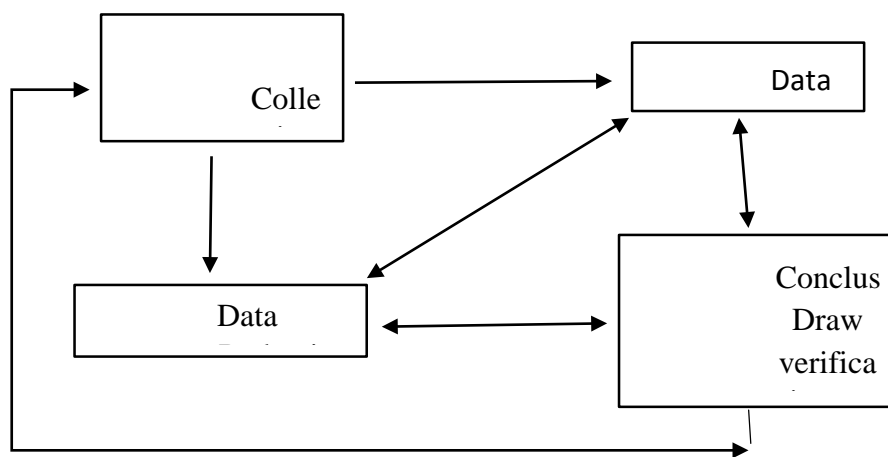
---

<sup>10</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian.*, 219.



gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 3.1** Hubungan analisis data menurut Miles dan Huberman

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dan konsep kesahihan (*validitas*) dan kehandalan (*reliabilitas*) menurut versi postivism dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan kriteria dan paradigmanya sendiri. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria yang dicocokkan dengan hasil data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Ibid., 220.

<sup>12</sup> Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktek* (Kediri: STAIN Press Kediri, 2015), 287.

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian.

Menurut Lincoln Guba pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan empat kriteria, yaitu:

#### 1. Kredibilitas

Kredibilitas yaitu tingkat kepercayaan suatu proses dan hasil penelitian. Kriteria yang dapat digunakan adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, *peer debriefing*, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan *member check*. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, antara lain:

- a. Waktu pelaksanaan observasi diperpanjang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan, rencana awal peneliti menetapkan jangka waktu observasi 4 bulan, namun untuk meningkatkan kepercayaan hasil penelitian, peneliti perlu memperpanjang pelaksanaan observasi.
- b. Observasi yang kontinu, sehingga memperoleh karakteristik objek yang lebih mendalam, terperinci dan relevan dengan masalah penelitian, pengamatan secara bertahap untuk memperoleh karakteristik objek yang diinginkan seperti data Guru Agama Islam dan sertifikasi Guru Agama Islam serta data-data yang sekiranya membantu dan dibutuhkan dalam penelitian ini.

- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber-sumber diluadata untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembenading terhadap data tersebut, Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang sumber data mengenai peningkatan profesionalitas melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) melalui wawancara dengan informan.
- d. *Peer debriefing* (pemeriksaan dengan teman sejawat), yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, dengan memba
- e. *Member check*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda, melakukan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, menerapkannya pada data, dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.<sup>13</sup>
- f. Keteralihan yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain, misalnya pada peningkatan profesionalitas guru Bahasa Indonesia di suatu instansi.

## 2. Keterikatan

---

<sup>13</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 168.

Keterikatan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik simpulan.

### 3. Kepastian

Kepastian, yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar dapat lebih objektif.<sup>14</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terbagi atas tiga tahapan, yaitu: tahap pralapangan, dan tahap analisis data. Berikut penjelasan mengenai ketiga tahap tersebut:

### 1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan antara lain meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian, dan penentuan judul skripsi,
- b. Menyetorkan judul skripsi,
- c. Menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus perizinan,
- d. Menyusun proposal skripsi,
- e. Seminar proposal skripsi,
- f. Konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing skripsi, dan

---

<sup>14</sup> Ibid., 168-169.

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

a. Mempersiapkan untuk terjun ke lapangan,

b. Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, dan

c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap Analisis Data, antara lain meliputi:

a. Penyusunan analisis data,

b. Pengecekan keabsahan data

4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi:

a. Menyusun hasil laporan,

b. Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing,

c. Rekonstruksi hasil penelitian,

d. Melengkapi persyaratan munaqosah, dan

e. Sidang munaqosah.